

AKSI BERSIH-BERSIH WILAYAH PESISIR PANTAI “MEMBANGUN GENERASI MILENIAL SADAR TERHADAP LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN BERSIH”

Wita Oileri Tikirik^{1*}

Nini Sahrianti S²

Akbar Nur³

I Kadek Dwi Swarjana⁴

Ince Hijrah⁵

^{1*, 2, 3, 4, 5}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Andini Persada Mamuju Sulawesi Barat

witaoyleritikirik@gmail.com^{1*)}

ninisahrianti@gmail.com²⁾

Kata Kunci:

*[Pesisir,
Bersih,
Milenial]*

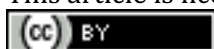
Abstrak: Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, BEM dan Satuan Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat telah melakukan koordinasi kepada pihak terkait agar kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditetapkan. Setelah mendapat izin dari WK-III dan WK-I dan Ketua STIKES Andini Persada maka Satuan Inovasi Riset telah memberikan penyampaian agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disosialisasikan kepada seluruh Pengurus BEM STIKES Andini Persada agar pihak pengurus BEM yang menyampaikan ke seluruh mahasiswa STIKES Andini Persada Mamuju. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kerjasama BEM dengan STIKES Andini Persada melalui Satuan Inovasi dan Pengabdian Masyarakat. Dalam kegiatan ini telah mensosialisasikan terlebih dahulu dilingkungan civitas akademika dan mahasiswa melalui BEM dan berkoordinasi dengan WK-III bagian kemahasiswaan STIKES Andini Persada agar memberi peluang dan ruang kepada seluruh dosen dan mahasiswa untuk ikut terlibat dan berpartisipasi dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Aksi Bersih-Bersih Wilayah Pesisir Pantai dengan tema “Membangun Generasi Milenial Sadar Terhadap Lingkungan yang Sehat dan Bersih” sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat seluruh dosen dan mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan senam bersama di Halaman Kampus STIKes Andini Persada. Hal ini dilakukan agar tetap dapat tetap menjaga kesehatan melalui senam aerobik dan membangun kebersamaan sebelum melaksanakan kegiatan.

Published by:



Copyright © 2022 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Mengingat pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui pengabdian masyarakat sivitas akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat (Peran, 2022).

Potensi pesisir pantai Bone-Bone yang ada di Desa Bambu membuat masyarakat menjadikan pantai sebagai sarana tempat tinggal dan untuk menikmati keindahan alam dan sarana untuk melakukan budidaya, yaitu budidaya tanaman bakau (Riana et al., 2020). Kondisi Desa Bambu yang sedemikian rupa juga memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan jika program-program yang ada pada pemerintah dapat ditindak lanjuti secara bersama-sama oleh pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi. Desa Bambu dimiliki letak demografi dan topografi yang sangat mendukung kegiatan dan aktivitas kepariwisataan seperti wisata bahari dan pantai yang jika dikembangkan dapat menjadi tempat yang sangat diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan (Sugiarti, Rara, 2020).

Kawasan pesisir pantai Bone-Bone yang berada di Desa bambu merupakan salah satu tempat permukiman warga. Meningkatnya jumlah masyarakat yang tinggal diwilayan pesisir Pantai Bone-Bone dapat menyebabkan bertambahnya jumlah beban pencemar yang masuk kedalam lingkungan. Bertambahnya jumlah ini dapat mempengaruhi kehidupan biota yang berada di ekosistem pantai (Pratiwi & Fitri, 2021). Selain dari masyarakat, kegiatan yang berada di sekitar pantai, seperti kegiatan budidaya tanaman bakau yang banyak dilakukan oleh warga sekitar Pantai Bone-Bone juga dapat menyebabkan meningkatnya beban pencemar yang masuk, sehingga hal ini harus dicegah agar lingkungan tetap lestari dan biota yang berada di sekitar pesisir pantai bebas dari bahaya. Banyaknya pencemar yang masuk kedalam perairan dikarenakan kurangnya pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat sekitar pantai dan wisatawan, oleh karena itu masih ada beberapa masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga hal ini dapat menyebabkan timbulnya masalah yaitu pencemaran lingkungan (Rustikasari et al., 2021).

Selain itu, masih kurangnya koordinasi dari pemerintah Kabupaten Mamuju dalam mengatasi sampah juga merupakan salah satu masalah pencemaran lingkungan. Untuk itu perlu dilakukan kerja bakti rutin dengan melibatkan masyarakat agar kelestarian ekosistem wilayah pesisir pantai tetap terjaga (Pratama et al., 2021) Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan bersih-bersih pantai, dengan mengajak warga sekitar agar dapat menimbulkan rasa peduli untuk menjaga kebersihan lingkungan pantai, agar lingkungan pantai tetap lestari dan terjaga (Ridhayani et al., 2021). Berkaitan dengan hal tersebut diatas, sehingga Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan para dosen STIKES Andini Persada memandang perlunya untuk turut berpartisipasi dalam aksi bersih bersih wilayah pesisir pantai.

Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini telah mengusung tema kegiatan yaitu “Membangun Generasi Milenial Sadar Terhadap Lingkungan Yang Sehat Dan Bersih” dalam kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa STIKES Andini Persada Mamuju melalui organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 Maret 2022.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan memberi informasi kepada mahasiswa dan masyarakat sekitar untuk mengajak agar tetap menjaga kebersihan lingkungan (Triyanto; Prayudhi, Risa; Mulyana, Nana; Maulana, 2022). Seluruh peserta masing-masing membawa 2 buah kantong plastik dengan ukuran sedang dan harus mengisi sampah hingga penuh sehingga kegiatan ini menjadi maksimal dan sampah yang didapatkan tetap terkumpul dengan rapih dan disimpan disatu tempat penanmpungan untuk selanjutnya diangkut oleh pihak dinas terkait ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPS). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 25 Juli 2022.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul Aksi Bersih-Bersih Wilayah Pesisir Pantai bertemakan “Membangun Generasi Milenial Sadar Terhadap Lingkungan yang Sehat dan Bersih” telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar wilayah pesisir pantai Bone-Bone. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan senam aerobik bersama seluruh peserta yang terlibat. Setelah kegiatan senam selesai dilanjutkan dengan breafing dan pembagian kelompok kegiatan. Pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 10 kelompok.

Hal ini dilakukan agar lebih efektif sehingga masing-masing kelompok memiliki wilayah tersendiri. Dari 10 kelompok kecil dibagi menjadi 3 kelompok besar. Peserta semua mulai menyisir dari wilayah pesir Pantai Bone-Bone yang merupakan wilayah permukiman penduduk dengan memasukkan sampah kedalam kantong plastic yang telah disiapkan oleh masing-masing peserta. Setiap peserta membawa 2 kantong plastic ukuran sedang dan bahkan ada yang ukuran jumbo. Setelah kantong terisi penuh diikat dan disimpan dipinggir jalan dan selanjutnya ada tim yang menjemput sampah tersebut yang kemudian dikumpulkan dalam satu titik tujuannya agar sampah tersebut tidak terhambur lagi dan mudah untuk diangkut ke TPS sampah yang dilakukan oleh instansi terkait, dalam hal ini adalah dinas kebersihan. Adapun peserta yang terlibat adalah mahasiswa program studi S1-Keperawatan, D3- Farmasi dan D3-Kebidanan serta dosen dan staf STIKES Andini Persada. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa dan masyarakat sekitar dapat tetap menjaga dan peduli terhadap kebersihan lingkungan.



Gambar 1. Proses pembersihan wilayah pesisir pantai

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan kolaborasi yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan dosen STIKES Andini Persada. Kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat karena bagian dari pengamalan dan penerapan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa dan masyarakat sekitar maupun masyarakat umum agar lebih meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian ini tidak bisa lepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak, oleh karenanya disampaikan ucapan terimakasih banyak kepada mitra yakni Kepala Desa Bambu, Ketua STIKes Andini Persada, Ketua SIR-PM STIKes Andini Persada, dan para Dosen, Tendik STIKes Andini Persada yang telah berkenan untuk membantu suksesnya kegiatan ini

Referensi

- Peran, D. M. (2022). *Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Dosen Dan Mahasiswa : “ Menulis Merdeka Adalah Media Self (Issue February).*
- Pratama, R., Syafri, S., & Ruslan, R. (2021). Studi Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pantai Manakarra Kota Mamuju Kabupaten Mamuju. *Journal of Urban Planning Studies*, 1(2), 174–184. <https://doi.org/10.35965/jups.v1i2.53>
- Pratiwi, D., & Fitri, A. (2021). Analisis Potensial Penjalaran Gelombang Tsunami di Pesisir Barat Lampung, Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 8(1), 5. <https://doi.org/10.21063/jts.2021.v801.05>
- Riana, A., Pianti, D. O., Ramadhila, R., Pranata, Y., & Nata, P. R. (2020). Potensi Hutan Mangrove sebagai Ekowisata Bagi Masyarakat Pesisir Bengkulu. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 210–215. <https://siducat.org/index.php/isej/article/view/97>
- Ridhayani, I., Manaf, A., Chalid, N. I., & Rohani, I. (2021). *Stabilitas Bangunan Sea Wall Pantai Sumare Kabupaten Mamuju*. 3(1), 31–40.
- Rustikasari, I., Paransa, D. S. J., Kaligis, E. Y., Ompi, M., Pelle, W. E., & Pratasik, S. B. (2021). Morphological identification of crabs in the rocky coast of Manado Bay. *Jurnal Ilmiah PLATAX*, 9(2), 210. <https://doi.org/10.35800/jip.9.2.2021.35200>
- Sugiarti, Rara, D. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi. *Cakra Wisata*, 17(2), 14–26.
- Triyanto; Prayudhi, Risa; Mulyana, Nana; Maulana, D. (2022). *Penggunaan Bahasa Persuasif dalam Peran Mahasiswa Saat Protokol Kesehatan*. 4, 19.